

MENINGKATKAN MINAT ANAK-ANAK TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN

Fatma Dewani Harahap, M. Pd

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email: Fatmadewaniharahap@yahoo.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-11-22

Revised : 2022-11-28

Accepted : 2022-11-30

KATA KUNCI

*minat, pendidikan,
pengajaran*

KEYWORD

*interest, education,
teaching*

ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk sosial hidup dalam masyarakat yang bersifat dinamis dan berkembang kearah kemajuan. Kegiatan ini bertujuan supaya anak-anak dapat mandiri dalam belajar sehari-hari dan dapat meringankan beban orang tua yang seringkali terkena imbas akibat sistem pembelajaran jarak jauh disaat pandemi Covid-19. Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Kesadaran akan pentingnya pendidikan pada masyarakat desa Hiteurat sangatlah rendah, banyak orang tua mengeluh dengan sistem pembelajaran jarak jauh dengan metode daring biasanya anak meminta bantuan orang tua untuk mengerjakan tugas yang diberikan sehingga pekerjaan rumah yang lain terbengkalai. Selain itu dengan sistem pembelajaran jarak jauh dengan metode daring anak-anak biasanya tidak sungguh-sungguh dalam belajar sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka relatif sedikit. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan bentuk pengajaran ceramah, kuis, tes serta interaksi yang bertujuan menanamkan minat anak-anak terhadap belajar. Hasil pengabdian ini diperoleh bahwa anak-anak senang dan nyaman ketika belajar, baik dengan mata pelajaran, materi pembelajaran, atau metode pembelajarannya. Kemudian, dengan mulai membentuk kelompok belajar di waktu yang biasa mereka gunakan untuk bermain ataupun belajar secara mandiri di rumah mereka masing-masing juga mengindikasikan keberhasilan kegiatan pengabdian ini

ABSTRACT

Humans as social beings live in a society that is dynamic and dynamic developing towards progress. This activity aims to enable children to be independent in their daily learning and to ease the burden on parents who are often affected by the distance learning system during the Covid-19 pandemic. As an effort to prevent the Covid-19 pandemic, the government issued a policy so that schools asked their students to study at home. Awareness of the importance of education in the Hiteurat village community is very low, many parents complain about the distance learning system using the online method, children usually ask their parents for help to do the assignments given so that other homework is neglected. Apart from that, with a distance learning system using online methods, children usually don't really study hard, so their knowledge and understanding is relatively small. The dedication method used is in the form of teaching lectures, quizzes, tests and interactions that aim to instill children's interest in learning. The results of this dedication show that children are happy and comfortable when learning, both with subjects, learning materials, or learning methods. Then, by starting to form study groups at the time they usually use to play or study independently in their respective homes also indicates the success of this community service activity

A. PENDAHULUAN

Penerapan sistem pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19, masyarakat Indonesia kini mulai menjalani aktivitas sehari-harinya seperti biasa. Namun, demi menjaga keselamatan dan kesehatan para siswa, sejumlah sekolah menerapkan sistem *online* atau virtual tanpa tatap muka langsung. Sistem ini juga dikenal dengan sistem pembelajaran daring. Begitupun yang terjadi di lingkungan Kp. Hiteurat, kecamatan halongonan kab. Paluta. Tujuan dari dilakukannya pembelajaran secara daring ialah mencegah sekaligus memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Namun, hal tersebut berdampak pada murid-murid dan juga orang tua. Dimana, dengan metode pembelajaran daring para murid tidak merasakan pembelajaran secara maksimal dan jauh berbeda dengan pembelajaran sebelum adanya pandemi. Belajar secara daring tentu memiliki tantangannya sendiri. Siswa tidak hanya membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, tetapi juga koneksi internet yang memadai. Proses pembelajaran yang efektif juga tak kalah pentingnya. Tantangan tersebut membuat para murid memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kurang sehingga banyak para murid yang pemahamannya tidak sesuai dengan kelasnya. Ditambah dengan seringkali siswa meminta orang tuanya ikut dalam mengerjakan tugas mereka dan dengan mudahnya menyerahkan tugas-tugasnya kepada orang tuanya, yang kemudian membuat para orang tua kewalahan dengan tugas-tugas yang diberikan. Tugas-tugas yang banyak tersebut terkadang membuat pekerjaan rumah tangga menjadi terbengkalai atau tertunda. Oleh karena itu, untuk menghindari hal tersebut terjadi, perlu adanya sebuah gerakan yang bisa membangkitkan semangat dalam belajar khususnya untuk para anak-anak yang seringkali lupa waktu dalam bermain dan tidak memanfaatkan waktu dengan baik belajar dirumah.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dilakukan lah kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap anak-anak yang tinggal di desa Hiteurat. Yaitu, untuk menanamkan pentingnya pendidikan terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 sekarang. Sample pada kegiatan ini meliputi anak-anak usia 11-12 tahun atau murid sekolah dasar jenjang kelas 5 dan 6. Dimana, di usia tersebut penting bagi mereka untuk membentuk nalar, logika, dan pengetahuan dasar yang nantinya berguna untuk pendidikan pada jenjang-jenjang yang berikutnya. Juga, di usia tersebut sedang terbentuknya kepribadian dasar yang membangun kepribadian mereka ketika dewasa kelak. Di dalam perkembangan anak banyak dibicarakan bahwa dasar kepribadian seseorang terbentuk pada masa anak-anak.

Proses-proses perkembangan yang terjadi dalam diri seseorang anak ditambah dengan apa yang dialami dan diterima selama masa anak-anaknya secara sedikit demi sedikit memungkinkan ia tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa (Suwargini dan Mubin 2014).

Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan penanaman pentingnya pendidikan ini mudah-mudahan bisa menjadi salah satu landasan untuk anak-anak dalam membangun kepribadian yang baik. Sehingga di masa dewasanya kelak mereka dapat menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi lingkungannya. Karena, masa depan negeri ini nantinya akan ditopang oleh mereka. Maka dari itu, kita tidak bisa membayangkan apa yang akan terjadi pada masa depan negeri ini jika mayoritas anak-anak saat ini tidak ada yang peduli dengan pendidikan dan hanya disibukan oleh game online.

Pada era yang serba canggih ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu. Bahkan pemerintah telah mewajibkan warga negaranya untuk memperoleh hak pendidikan selama 12 tahun dan disarankan lebih dari itu. Secara sederhana, pendidikan dapat menjadi

sarana individu supaya dapat terhindarkan dari kebodohan. Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi pula pengetahuan yang akan didapatkan. Pendidikan sendiri mempunyai pengertian “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik” (Nurkholis 2013).

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengubah perilaku dan tingkah seseorang menjadi lebih baik dan dewasa melalui berbagai metode yang bersifat lahiriyah dan batiniyah dengan tujuan memajukan kesempurnaan hidup. Dalam kegiatan pengabdian ini, maka belajar merupakan suatu metode untuk mencapai nilai dari pendidikan tersebut.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek –aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar. Menurut Mustaqim, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktivitas atau usaha yang disengaja aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari (Santoso dan Subagyo 2017).

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan minat anak-anak terhadap pentingnya pendidikan adalah pengajaran dan pelayanan. Pengajaran yaitu, bentuk utama dari

kegiatan pengabdian ini sementara pelayanan merupakan bentuk dukungan dari kegiatan pengabdian ini.

Metode Pengabdian yang penulis gunakan dalam kegiatan ini juga dibagi dua yaitu, Metode Pengajaran dan Metode Pelayanan. Metode Pengajaran adalah tata cara atau langkah yang penulis gunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan rasa nyaman kepada peserta dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pengajaran yang penulis gunakan antara lain:

1. Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara guru dan siswa. Dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya.. (Harsono, Soesanto dan Samsudi 2009). Metode ini cukup efisien jika mata pelajaran yang diajar hanya memerlukan sebuah penjelasan atau penuturan. Metode ini juga cukup efisien jika kondisi kelas dalam keadaan kondusif.

2. Kuis

Pemberian kuis merupakan strategi yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik dengan memberikan soal-soal pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan dengan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.. Tujuan pemberian kuis dalam pembelajaran adalah untuk mengevaluasi ketercapaian kompetensi dan pengayaan pengetahuan (Wardani, Ulfah dan Buwono 2016)

3. Tes/Latihan Soal

Metode pengajaran dengan menggunakan tes atau latihan soal sangat cocok untuk pembelajaran yang menggunakan sebuah rumus dan penghitungan. Dengan menggunakan latihan soal, maka peserta bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang bervariasi.

4. Interaksi/Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode di mana guru menggunakan/memberi pernyataan kepada murid dan murid menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu (J.J.Hasibuan & Moedjiono, 2010:150). Untuk menjalankan sebuah pembelajaran tanya jawab yang baik maka diperlukan sebuah kecakapan dari pengajar. Selain itu, penggunaan media pun cukup penting untuk menjawab berbagai pertanyaan dari peserta. Dalam hal ini media google diperlukan untuk memperlihatkan hal-hal yang ditanyakan oleh peserta.

Selanjutnya adalah metode pelayanan. Pelayanan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu penulis bersedia membantu para peserta jika ada pekerjaan rumah yang dirasa sulit untuk dikerjakan. Bentuk pelayanan yang lain adalah, mengoreksi tugas sekolah. Seringkali anak-anak yang telah mengerjakan pekerjaan rumah, mereka masih belum yakin dengan apa yang mereka kerjakan. Maka, untuk memastikan sekaligus memberikan sebuah motivasi dalam mengerjakan soal pelayanan seperti ini penulis lakukan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Hiteurat kecamatan Halongonan Kabupaten Paluta. Dengan masih menyebarnya pandemi Covid-19, maka penulis berinisiatif melakukan pengabdian di daerah ini.. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 3 Oktober sampai 27 Oktober 2022. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 4 orang. Dengan rincian 2 orang anak kelas 6 SD dan 2 orang anak kelas 5 SD. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan/awal, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Pertama, tahap awal, penulis mempersiapkan hal-hal yang menjadi dasar untuk melakukan kegiatan pengabdian seperti perizinan, sosialisasi,

dan pengenalan. Semua hal tersebut penulis lakukan selama 5 hari, yaitu dari tanggal 3-7 Oktober. Penulis mengajukan izin terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada ketua RT desa Hiteurat. Setelah izin didapatkan maka penulis mengunjungi beberapa rumah sekitar untuk mensosialisasikan kegiatan ini, sekaligus mendengar curhatan para orang tua tentang masalah yang mereka alami karena sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Setelah sosialisasi dari kegiatan pengabdian sudah dilakukan selanjutnya pada tanggal 7 Oktober 2022 penulis memberikan arahan dan pengenalan terkait kegiatan pengabdian ini kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan ini, sekaligus penulis memberikan pre-test sebagai acuan dan indikator pemahaman anak-anak. Hasil dari pre-test tersebut adalah sebagian kecil peserta belum bisa pengurangan dengan baik dan sebagian besar peserta masih bingung dengan pembagian.

Kedua, tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari kegiatan pengabdian ini. Pada tahapan ini penulis melakukan pengajaran kepada peserta yang datang. Metode pengajarannya meliputi ceramah, kuis, latihan soal, dan interaksi. Tahap pelaksanaan pada awalnya dilakukan setiap hari senin sampai kamis selama tiga minggu. Dengan rincian 9-12 Oktober, 16-19 Oktober, 23-26 Oktober.



Dari 12 hari pelaksanaan kegiatan pengajaran, 2 hari diantaranya digunakan untuk melakukan test yang sekaligus menjadi tahap terakhir yaitu, tahap evaluasi . Test meliputi semua materi pembelajaran yang sudah diajarkan selama kegiatan pengajaran

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada minggu pertama dari 9-12 Oktober. Data materi pelajaran dan jumlah peserta yang datang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah peserta dan materi pelajaran pada minggu pertama

NO	Tanggal	Jumlah Peserta	Materi Pelajaran
1.	9 Oktober	4	Perkalian dan pembagian
2.	10 Oktober	4	Pancasila dan ASEAN
3.	11 Oktober	6	Pengukuran waktu, panjang dan berat
4.	12 Oktober	5	Benda dan lingkungan sekitar

Hampir semua metode pembelajaran pada minggu pertama dilakukan dengan metode ceramah, kuis, dan interaksi. Kecuali pada hari ketiga, dimana pembelajaran matematika dilakukan dengan menggunakan contoh soal dan penyelesaiannya dilanjutkan dengan latihan soal-soal untuk mengasah kemampuan dan membiasakan peserta dalam menghadapi soal-soal matematika yang bervariasi

Pada minggu kedua dari 16-19 Oktober. Data materi pelajaran dan jumlah peserta yang datang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah peserta dan materi pelajaran pada minggu kedua

NO	Tanggal	Jumlah Peserta	Materi Pelajaran
1.	16 Oktober	6	Kebutuhan tubuh
2.	18 Oktober	5	Vocabulary
3.	19 Oktober	7	Bangun ruang

Pada minggu kedua pengajarannya ada yang menggunakan metode ceramah, kuis, interaksi serta ada pula metode contoh soal dan penyelesaiannya. Untuk pembelajaran vocabulary penulis lebih condong menggunakan interaksi guna mengetahui seberapa aktif peserta dalam berbahasa Inggris dan juga mengetahui bagaimana para peserta mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang disebutkan. Pada minggu ini pula, peserta terlihat antusias pada pelajaran matematika baik pada materi bangun ruang maupun materi yang sebelumnya yaitu pengukuran waktu, panjang dan berat.

Pada minggu ketiga dari 23-27 Oktober. Data materi pelajaran dan jumlah peserta yang datang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah peserta dan materi pelajaran pada minggu ketiga

NO	Tanggal	Jumlah Peserta	Materi Pelajaran
1.	23 Oktober	6	Animal and plant objects
2.	24 Oktober	4	Basic English Grammar
3.	25 Oktober	6	Bangun Datar

Pada minggu ini metode interaksi lebih sering digunakan terutama pada materi animal and plant objects. Hal ini bertujuan untuk melatih agar peserta untuk tidak ragu dalam berbahasa Inggris. Kosakata-kosakata yang minggu lalu dipelajari pun dapat digunakan pada materi kali ini, sehingga ingatan para peserta pada kosakata akan lebih kuat. Pada pembelajaran operasi bilangan bulat negatif dan positif agak menemui sedikit kendala terutama pada peserta kelas 5 SD, dimana mereka masih sulit mengerti. Namun, hal itu sedikit wajar karena memang materi operasi bilangan bulat positif dan negatif agak sedikit terlalu awal bagi mereka. Maka dari itu, pada pembelajaran matematika kali ini para peserta jenjang 5 SD meminta agar mereka diberi soal-soal materi

sebelumnya namun dengan tingkat kesulitan yang lebih sulit dari pada minggu kemarin.

Dua hari terakhir yaitu pada tanggal 26 dan 27 Oktober dilaksanakan tes sebagai evaluasi belajar selama kegiatan berlangsung sejak minggu pertama. Soal-soal yang diberikan adalah materi yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan nilai yang dihasilkan oleh para peserta sudah bisa dibilang cukup baik. Walaupun masih ada beberapa nilai yang kurang baik dari salah satupeserta. Mungkin ini adalah kesulitan dan hambatan tersendiri bagi penulis. Di mana masih belum bisa memberikan pembelajaran dengan menyeluruh secara optimal.

Akan tetapi, jika dilihat dari nilai rata-rata peserta seperti yang sudah disajikan pada diagram 2. Nilai tersebut sudah baik apalagi pembelajarannya hanya dilakukan selama 10 hari. Antusiasme peserta untuk mengetahui nilai mereka pun sangat tinggi, yang menandakan mereka ingin melihat apa yang telah ia capai selama kegiatan pembelajaran.

Salah satu tanda berhasilnya sekaligus menjadi harapan bagi penulis dari pelaksanaan kegiatan ini adalah naiknya antusias dan kepedulian anak-anak di sekitar lingkungan desa Hiteurat kec. Halonganan Kab. paluta terhadap pendidikan. Mewujudkan pentingnya pendidikan salah satunya adalah dengan belajar. Baik itu mandiri, berkelompok, atau dengan pembimbing. Peran orang tua pun sangat penting dalam menanamkan kepedulian anak-anaknya terhadap pendidikan. Maka dari itu, penulis berpesan kepada para orang tua peserta agar menjadi pembimbing mereka ketika mereka belajar. Membimbing dengan cara yang lembut dan halus, serta menghindari perilaku kasar terhadap anak. Karena sikap kasar akan melukai psikis mereka yang sedang tumbuh dan bukan tidak mungkin mereka akan menjadi pribadi yang buruk kelak ketika mereka terlalu sering menerimasikap kasar dan amarah dari orang tua mereka.

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cukup membantu para anak dalam menaikan minat belajar mereka. Selain itu, kegiatan pengabdian yang berbentuk pengajaran ini juga menambah pemahaman dalam pembelajaran. Nilai-nilai yang diperoleh oleh para peserta pada tes evaluasi pun cukup baik, dimana pada rata-ratanya tidak ada yang di bawah 70. Sebagai langkah selanjutnya untuk memberikan konsistensi dalam belajar kepada anak-anak di desa Hiteurat kecamatan Halongonan Kabupaten Paluta, maka penulis berinisiatif untuk melakukan kegiatan pembelajaran ini di setiap akhir pekan. Metode pembelajarannya akan mengikuti pada kegiatan pelaksanaan pada saat kegiatan pengabdian.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Basrudin, Ratman, and Yusdin Gagaramusu. "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodpi." *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2013: 214-227
- Cong, I Wayan Sujana. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Di Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 4 No. 1*, 2019: 29-39.
- Harsono, Beni, Soesanto, and Samsudi. "Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem." *Jurnal PTM*, 2009: 71-79
- Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan Vol. 1 No. 1*, 2013: 24-44
- Santoso, Hermawan Budi, and Subagyo. "Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendikia Turi Sleman Tahun Ajaran

2015/2016." Jurnal Taman Vokasi Vol. 5 No. 1, 2017: 40-45

Suwargini, R., and M. Mubin. "Gambaran Psikologis: Konsep Diri Pada Anak Usia Sekolah

Dasar Di Wilayah Banjir Rob Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara." Jurnal Keperawatan Anak, 2014: 124-132.

Wardani, Fitri, Maria Ulfah, and SriBuwono. "EFEKTIVITAS PEMBERIAN KUIS

TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2016: 1-15.

